



MANFAAT SISTEM INFORMASI MANAJEMEN BAGI KEPUTUSAN BISNIS

Cindy Sinulingga

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Prodi Manajemen,
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Muhammad Irwan Padi Nasution

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Prodi Manajemen,
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Korespondensi penulis: cindyrayanisinulingga@gmail.com

Abstract. *Management Information Systems in business are used to solve or provide business problems such as production costs, services and implemented business strategies. This Management Information System allows a company or business to predict and understand economic opportunities when implementing new information technology. when companies and institutions use human resources, this also helps guarantee the quality and skills of those human resources. In addition, this management information system provides access to accurate and real time data, thereby enabling entrepreneurs and entrepreneurs to be more efficient and effective in analyzing the implementation of project policies and identifying implementation support needs.*

Keywords: *information system of management, information system, information technology*

Abstrak. Sistem Informasi Manajemen dalam bisnis digunakan untuk memecahkan atau menyediakan masalah bisnis seperti biaya produksi, layanan dan strategi bisnis yang diterapkan. Sistem Informasi Manajemen ini, memungkinkan suatu perusahaan atau bisnis untuk memprediksi dan memahami peluang ekonomi ketika menerapkan teknologi informasi baru. ketika perusahaan dan institusi menggunakan sumber daya manusia, hal ini juga membantu menjamin kualitas dan keterampilan sumber daya manusia tersebut. selain itu, sistem informasi manajemen ini menyediakan akses terhadap data yang akurat dan real time, sehingga memungkinkan pengusaha dan pengusaha menjadi lebih efisien dan efektif dalam menganalisis implementasi kebijakan proyek dan mengidentifikasi kebutuhan dukungan implementasi.

Kata kunci: sistem informasi manajemen, sistem informasi, teknologi informasi

LATAR BELAKANG

Naskah ditulis menggunakan spasi 1,5 dengan jenis huruf *times new roman* ukuran 12 pt. Bagian ini menjelaskan tentang latar belakang umum penelitian (secara ringkas dan jelas), *review* terkait topik penelitian yang relevan, uraian tentang kebaruan (*gap analysis*) yang mengandung urgensi dan kebaruan penelitian, serta tujuan penelitian. Latar belakang ditulis **tanpa** penomoran dan atau *pointers*

Pendapatan dan konsumsi merupakan permasalahan yang sangat penting dalam berbagai permasalahan perekonomian. Faktanya, ketika pendapatan meningkat, konsumsi pribadi meningkat, dan sebaliknya, ketika pendapatan menurun, konsumsi

pribadi juga menurun. Jumlah yang anda keluarkan sangat bergantung pada pendapatan keluarga dan kemampuan anda dalam mengelola pendapatan. Distribusi pendapatan berarti distribusi masyarakat atau pengeluaran untuk kebutuhan konsumsi. Distribusi pendapatan yang buruk dapat mengakibatkan berkurangnya daya beli, kemiskinan, ketidakadilan, kelaparan, dan lain-lain, yang pada akhirnya dapat menimbulkan antipati dari kelompok berpendapatan rendah terhadap kelompok berpendapatan tinggi dan pada akhirnya menimbulkan kecemburuan sosial di masyarakat.

Pendapatan dari setiap individu pada dasarnya diperoleh dengan melakukan pekerjaan atau berhasil menyelesaikan tugas tertentu, dll. Dalam rangka menjalankan aktivitas dan memperoleh penghasilan, penghasilan yang diperoleh lebih baik disebut dengan gaji, banyak orang yang memulai bisnisnya sendiri untuk menghasilkan pendapatan. Tentu saja, ada banyak bentuk bisnis yang berbeda beda dimasyarakat, dan jelas bahwa masing-masing bentuk usaha bergantung pada keahliannya masing-masing. Selain beragamnya bentuk korporasi, mulai dari usaha kecil, menengah, hingga korporasi besar, skalanya juga berbeda. Keberadaan perusahaan swasta merupakan contoh nyata evaluasi bisnis dari perusahaan kecil menjadi perusahaan besar. Besarnya upaya tentu menunjukkan keberhasilan manajemen dalam menjalankan perusahaan baik dilingkungan internal maupun eksternal.

Keberhasilan seorang manajer dalam membangun bisnis ini tentunya dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya adalah penggunaan sistem informasi manajemen.

Sistem informasi manajemen adalah suatu sistem yang menentukan, mengatur, menganalisis, memvisualisasikan dan mempertimbangkan informasi dalam suatu perusahaan. Sebuah sistem Informasi Manajemen yang terdiri dari perangkat keras dan perangkat lunak yang menjadi dasar operasi bisnis. Sistem informasi manajemen yang mengumpulkan dan menganalisis data dari berbagai sistem online. Hasil analisis membantu manajemen membuat keputusan, merencanakan dan memecahkan masalah.

Di dunia sekarang ini, informasi diperlukan di semua lapisan masyarakat, termasuk pangan, sandang, dan papan informasi. Informasi seringkali dapat mengguncang berbagai aspek kehidupan masyarakat, seperti ekonomi, sosial budaya, teknologi, dan ilmu pengetahuan. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi telah banyak mengubah cara pandang masyarakat Indonesia terhadap apa yang mereka lakukan dan cara mereka hidup. Kehadiran dan peran teknologi informasi mengawali era baru pembangunan di segala bidang, namun perkembangan tersebut tidak dibarengi dengan pertumbuhan sdm yang menentukan keberhasilan tujuan suatu lembaga. Informasi adalah segala bentuk komunikasi yang meningkatkan pemahaman dan pengetahuan serta berguna bagi si penerima informasi. Informasi ibarat darah yang mengalir melalui suatu organisasi. Sumber informasi adalah data, atau kenyataan, yang menggambarkan peristiwa nyata dan entitas nyata.

Data tersebut masih mentah dan belum bisa memberikan banyak informasi sehingga perlu dilakukan pengerjaan ulang. Data diolah melalui suatu model untuk menghasilkan informasi. Perubahan teknologi ditandai dengan pesatnya perkembangan teknologi dan komunikasi. Perubahan ini berarti bisnis dapat bersiap untuk bersaing dipasar.

Kebutuhan manusia akan informasi sangatlah penting. Sejalan dengan perkembangan saat ini, Bapak Sonda menyampaikan untuk pengelolaan sumber daya manusia yang efektif, semua organisasi perlu memastikan bahwa mereka telah membangun sistem informasi sumber daya manusia. Oleh karena itu pengembangan sistem informasi diimbangi dengan pengamanan sumber daya manusia. Namun perlu

diingat bahwa dalam perubahan memerlukan pemantauan yang cermat oleh para pemangku kepentingan. Oleh karena itu, masih diperlukan pihak yang mempunyai otoritas lebih tinggi, bukan sekedar sumber daya manusia, dan perlu adanya pengurus yang pengelolaan dalam organisasi.

METODE PENELITIAN

Artikel ini merupakan hasil analisis perbandingan beberapa artikel tentang peran SIA dalam pengambilan keputusan bisnis. Oleh karena itu, jenis informasi yang akan disajikan adalah data kualitatif. Data kualitatif dapat dikumpulkan dalam bentuk selain angka. Data kualitatif dapat dikumpulkan melalui penelitian literatur, analisis dokumen, wawancara, FGD, observasi, foto atau rekaman video. Secara umum data kualitatif pada akhirnya diungkapkan secara verbatim, dan metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tinjauan pustaka.

Menurut Mestika Zed (2003), penelitian perpustakaan atau kepastakawanan dapat diartikan sebagai serangkaian kegiatan yang berkaitan dengan metode pengumpulan data perpustakaan, membaca, dan mencatat, serta metode pengolahan bahan. Selain itu, metode analisis datanya menggunakan metode analisis data kualitatif. Data kuantitatif memerlukan perlakuan yang lebih subyektif. Namun, data yang dapat diekstraksi menggunakan berbagai metode analisis data tergantung kebutuhan anda. Pembahasannya bersifat konseptual karena data yang dianalisis merupakan data tekstual, bukan masalah numerik. Analisis yang dilakukan adalah analisis isi. Ini akan membantu menemukan rangkaian data paling umum menggunakan teknik seperti penggunaan kode warna untuk tujuan dan ide khusus.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengambilan Keputusan Cepat

Sistem informasi manajemen dari layanan ERP memungkinkan anda perusahaan mengambil keputusan dengan cepat ketika dibutuhkan. Situasi bisnis yang dinamis tidak memberikan ruang bagi kesalahan, dan situasi kritis harus diselesaikan dengan cepat.

Data yang diarsipkan dan sesuai permintaan dengan benar dapat memberikan analisis yang diperlukan untuk membantu bisnis mengambil keputusan terbaik dalam waktu sesingkat- singkatnya.

Kemudahan penyimpanan dan pengarsipan data ini akan sangat berguna untuk persiapan analisis dan persiapan desain. Prediksi dan prakiraan harus dilakukan sebagai langkah awal untuk nersiap menghadapi ancaman kemungkinan terjadinya krisis.

2. Meminimalisir Adanya Tindak Kecurangan dan Kebocoran Data

Dengan mengelola database secara terpusat di perusahaan, Anda dapat mengelola data secara terbuka, dengan tetap menjaga kerahasiaan. Tapi apa maksud kalimat ini?

Open memberikan transparansi dan kemudahan akses kepada pihak-pihak ytuhan data tersebut, sekaligus berperan sebagai monitoring. Oleh karena itu, tidak ada kesalahan. Sistem informasi manajemen memungkinkan semua pihak yang terlibat untuk melihat riwayat masukan secara langsung, sehingga memudahkan dalam mengidentifikasi apakah data salah atau sengaja dibuat untuk tujuan tertentu.

Akses terhadap data dapat diatur untuk memastikan bahwa hanya karyawan yang berkepentingan yang dapat memasukkan dan menggunakan data tersebut, sehingga

menjadikannya rahasia. Dengan cara ini, anda dapat meminimalkan kemungkinan kebocoran data dan menjaga rahasia dagang anda tetap aman.

3. Meningkatkan Daya Saing Perusahaan

Seperti yang kita bahas sedikit dibahas di poin pertama, hal ini juga meningkatkan daya saing perusahaan secara keseluruhan. Informasi yang optimal dengan bantuan melalui layanan ERP memungkinkan perusahaan menjadi lebih cepat, lebih mudah beradaptasi, dan lebih peka terhadap situasi.

Perkembangan perusahaan dapat dipercepat sampai batas tertentu tanpa harus melepaskan nilai-nilai dasar yang mendasari perusahaan, Anda dapat dengan mudah mengakses data yang diperlukan, mempercepat proses birokrasi, dan segera menyelesaikan segala permasalahan validasi data.

Perusahaan mana pun yang pernah menggunakan layanan sistem informasi manajemen suatu produk ERP pasti memahami konteks dibalik poin ketiga ini. Manfaat secara langsung terlihat dan perusahaan secara otomatis perusahaan mencapai kinerja tinggi dan daya saing yang kuat dalam industrinya.

4. Proses Bisnis Cepat dan Efisien dengan Sistem Informasi Manajemen

Keempat, perusahaan dapat mengelola proses bisnis dengan lebih cepat dan efisien. Banyak perusahaan yang menganut manajemen tradisional dan akhirnya tidak mampu memenuhi permintaan pasar atau mengikuti perkembangan saat ini.

Pengelolaan informasi yang optimal memungkinkan perusahaan untuk fokus pada bidang strategis. Perkembangan perusahaan secara keseluruhan mulai dari perencanaan produksi hingga implementasi, strategi penjualan.

Mengelola informasi ini tampaknya cukup sederhana. Namun, jika perusahaan anda dan karyawannya tidak memahami pentingnya pengelolaan data yang efektif, hal tersebut mampu menghindarkan perusahaan anda terhadap kesalahan yang berulang dialami

5. Penghematan Biaya Operasional Perusahaan

Meskipun hal ini tidak sering terjadi, menangani duplikat data di berbagai area bisnis anda memakan waktu dan biaya. Dalam beberapa kasus, pembelian barang atau pemesanan bahan baku secara berulang-ulang dapat menimbulkan kerugian bagi perusahaan. Layanan sistem informasi manajemen ERP memproses informasi ini dengan tepat dan memungkinkan identifikasi bahkan dalam kasus banyak input. Sistem dapat mengingatkan anda bahwa informasi tersebut valid dan perlu dimasukkan lagi.

Dengan cara ini, Anda mendapatkan database yang benar-benar valid, dan terpercaya, yang menjadi landasan setiap proses yang dilakukan di perusahaan.

Sistem informasi manajemen yang kuat sangat diperlukan agar suatu perusahaan dapat bertahan dan terus berkembang. Dapat dimengerti bahwa untuk dapat menghadapi modernisasi dengan lebih baik, kita harus beradaptasi dengan teknologi baru yang ada saat ini.

Singh dan Kaur mengatakan bahwa dengan menerapkan sistem informasi bisnis, perusahaan dapat memperoleh manfaat berikut:

1. Sistem informasi perusahaan meningkatkan skala ekonomi. Skala ekonomi berarti bahwa biaya gabungan dari banyak organisasi lebih rendah dibandingkan dengan biaya operasi individual. Sistem informasi perusahaan memungkinkan anda mengintegrasikan semua proses bisnis dan mengirimkan informasi dari satu departemen ke departemen lainnya.
2. Sistem informasi bisnis memungkinkan anda mendapatkan lebih banyak informasi dari sejumlah besar data. Tujuan utama dari sistem informasi bisnis adalah untuk mengubah

data menjadi informasi. Tentunya semua penanganan data harus menentukan parameter yang tidak terstruktur. Sistem informasi bisnis mengatur data menjadi informasi untuk digunakan manajer dalam mengambil keputusan mengenai tujuan bisnis yang penting.

3. Sistem informasi perusahaan memungkinkan pertukaran informasi. Sistem informasi perusahaan memungkinkan data untuk dibagikan antara pengguna yang berwenang, memberikan pengguna akses ke lebih banyak data. Beberapa pengguna dapat mengakses informasi yang sama. Jadi anda dapat dengan mudah menambahkan data baru ke data lama dan dengan mudah mencari hasil gabungan.

4. Sistem informasi bisnis menyeimbangkan tuntutan yang bertentangan dengan kondisi kelancaran manajemen, dengan bantuan sistem informasi bisnis untuk menghilangkan konflik pribadi, mengumpulkan data agregat dan mengatur informasi sesuai dengan kebutuhan. Harus dapat diakses oleh semua departemen. Artinya satu departemen tidak harus bergantung pada departemen lain untuk mengkomunikasikan informasi penting. Mereka memiliki akses ke informasi yang sama di departemen mereka. Ini menghilangkan konflik antarpribadi antara departemen yang berbeda.

5. Sistem informasi perusahaan membantu perusahaan menerapkan standar data. Hal ini memastikan bahwa standar yang konsisten seperti nama data, penggunaan dan format perencanaan di seluruh organisasi.

6. Sistem informasi perusahaan dapat membantu mengelola redundansi karena data yang disimpan secara terpisah dalam sistem internal dikonsolidasikan ke dalam satu database, sehingga menghilangkan kebutuhan akan banyak salinan data unik. Ini menghilangkan kebutuhan untuk meninjau data, mengurangi duplikasi data, dan mengontrol duplikasi.

7. Sistem informasi perusahaan membantu menjaga konsistensi. Salah satu cara terbaik bagi organisasi untuk menerapkan sistem informasi manajemen adalah dengan mengintegrasikan data dari berbagai area dan semua departemen dan menyimpan catatan terpisah. Sistem informasi bisnis memungkinkan manajer mengakses seluruh data perusahaan dengan mudah.

8. Sistem informasi perusahaan berkontribusi terhadap konsistensi dengan berfokus pada konsistensi dan akurasi data. Data silang atau data satu huruf tidak bisa salah dimasukkan karena sistem informasi bisnis akan mendeteksinya pada saat data dimasukkan ke dalam sistem.

9. Sistem informasi perusahaan menjamin keamanan informasi. Keamanan berarti mencegah pengguna yang tidak berwenang mengakses informasi ketika menggunakan sistem informasi perusahaan di dalam perusahaan. Sistem informasi perusahaan memungkinkan anda mengelola informasi perusahaan anda. Anda dapat mengatur prosedur persetujuan untuk memastikan bahwa hanya pengguna yang dapat mengakses data anda.

10. Sistem informasi operasional menjadi lebih fleksibel dan responsif, karena informasi yang sebelumnya ditemukan dalam beberapa file berbeda dari beberapa area pengguna yang berbeda kini disimpan dalam database. Hal ini membuatnya sangat mudah dan fleksibel untuk menganggapi permintaan data dari berbagai bidang.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pemilik bisnis seringkali menghadapi berbagai permasalahan terkait dengan sifat perusahaan dan bisnis yang mereka jalankan. Masalah manajemen berkaitan erat. Apakah masalahnya rutin atau bersifat khusus? Manajer yang baik, adalah manajer yang tahu bagaimana membuat keputusan tepat. Setiap keputusan mempunyai dampak yang

signifikan terhadap kehidupan perusahaan dan masyarakat sekitar. Namun, hanya keputusan yang tepat yang dapat menjamin kelangsungan hidup perusahaan dan pengusaha. Dengan pesatnya perkembangan teknologi, bermunculan sistem yang memungkinkan para manajer mengambil keputusan yang tepat dan cepat. Ketepatan diartikan sebagai dengan cepat menganalisis berbagai alternatif keputusan dan menyelesaikan proses berpikir mengenai masalah yang dihadapi.

DAFTAR REFERENSI

- A. Sidik, L. Sakuroh, And D. Pratiwi, “Perancangan Sistem Infomasi Filling Di Pt Bca Cabang Mh Thamrin Tangerang,” *J. Sisfotek Glob.*, Vol. 7, No. 2, Pp. 81–86, 2017.
2018, Doi: 10.36587/Probank.V3i2.379.
- M. A. Jihad, “Pemanfaatan Metode Technique For Order Preference By Similiarity To Ideal Solution (Topsis) Untuk Menentukan Pelanggan Terbaik,” *J. Inf. Dan Komput.*, Vol. 7, No. 1, Pp. 1–6, 2019, Doi: 10.35959/Jik.V7i1.117.
- N. Ratama, M. Kom, M. Kom, And K. Kecerdasan, *Konsep Kecerdasan Buatan Dengan Pemahaman Logika Fuzzy Dan Penerapan Aplikasi*. Penerbit Uwais Inspirasi Indonesia, Cv.
- N. Ratama Et Al., “Sosialisasi Penggunaan Ecommerce Dalam Perkembangan Bisnis Di Era Digital,” *Abdi J. Publ.*, Vol. 1, No. 1, Pp. 6–12, 2022
- R. A. Sagita And H. Sugiarto, “Penerapan Metode Waterfall Pada Sistem Informasi Penjualan Furniture Berbasis Web,” *Netw. Secur.*, Vol. 5, No. 4, P. 13, 2016, [Online]. Available: <https://www.cliffedekkerhofmeyr.com/export/sites/cdh/en/practiceareas/downloads/employment-strikeguideline.pdf>.
- R. Rachmatika, K. Harefa, And ..., “Penerapan Metode Algoritma Apriori Pada Sistem Penjualan Enoni Cellular,” *J. Artif. ...*, Vol. 2, No. 3, Pp. 185–189, 2021, [Online]. Available: <http://www.openjournal.unpam.ac.id/index.php/joaiia/article/view/12373>.
- T. Widiyanto And S. Supriyono, “Pengaruh Kepemimpinan Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan Bank Syariah Dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Intervening,” *Probank J. Ekon. Dan Perbank.*, Vol. 3, No. 2, Pp. 52–59,
- W. Waileruny, T. Kesaulya, And Y. M, “Analisis Usaha Perikanan Pancing Tuna Di Kecamatan Amahai Kabupaten Maluku Tengah,” *Trit. J. Manaj. Sumberd. Perair.*, Vol. 18, No. 1, Pp. 38–46, 2022, Doi: 10.30598/Tritonvol18issue1page38-46.